

PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN DOSEN DALAM RANGKA MENGHASILKAN LULUSAN SARJANA TEKNIK INDUSTRI YANG BERJIWA ISLAMI

Leola Dewiyani

Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : leoladewiyani@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model kepemimpinan dosen yang dibutuhkan oleh mahasiswa di jurusan teknik industri guna menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang teknik industri namun berjiwa islami yang merupakan ciri khas dari institusi ini. Untuk mencapai tujuan ini maka dibutuhkan cara penyampaian pembelajaran baik secara formal maupun non formal yang tertuang dalam model kepemimpinan dosen dalam mengarahkan mahasiswa agar mau melakukan tugasnya sebagai mahasiswa sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada mahasiswa teknik industri FT UMJ tahun ajaran 2015-2016. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang didapat sehingga dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini adalah model kepemimpinan islami yang diterapkan pada dosen teknik industri yaitu lemah lembut namun tegas, memiliki ilmu yang bersumber pada Al-Quran dan Hadist, amanah dan transparan.

Kata kunci: *model kepemimpinan islami, profesional dan berjiwa islami*

I. PENDAHULUAN

Di dalam suatu organisasi baik yang bersifat profit atau non profit kepemimpinan (*leadership*) adalah sesuatu yang mutlak diperlukan. Pemimpin dinilai berhasil memimpin suatu organisasi jika ia mampu melakukan koordinasi terhadap sekelompok orang yang dipimpinya kearah tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh suatu organisasi. Demikian pentingnya fungsi dari kepemimpinan sehingga saat ini masyarakat awam sudah dapat menilai pemimpin yang cocok untuk memimpin daerah dimana mereka tinggal yaitu misalnya melalui pilkada. Masyarakat umumnya menilai suatu pemimpin biasanya dengan menggunakan instrumen gaya kepemimpinan yang cukup ekstrim yaitu apakah otoriter atau demokratis. Karena memang gaya kepemimpinan tersebut yang akrab ditelinga masyarakat kita.

Bagaimana konsep pemimpin dalam pandangan Islam? Islam memandang bahwa seseorang diangkat menjadi pemimpin kelompoknya karena mempunyai akhlaqul karimah yaitu sifat-sifat terpuji. Sehingga seorang pemimpin dalam islam tidak lepas dari pandangan Allah dan umatnya dan sebagai konsekuensinya maka seorang pemimpin bertanggung jawab tidak hanya pada umat yang dipimpinya tetapi juga bertanggung jawab kepada Allah. Lebih jauh dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan islami adalah gaya kepemimpinan yang sesuai dengan dan dicontohkan oleh perilaku Rasulullah dalam membimbing umatnya ke jalan yang benar. Dalam Al-Quran dijelaskan pula bahwa jiwa pemimpin merupakan fitrah yang diberikan oleh Allah kepada manusia karena pada hakekatnya manusia itu adalah pemimpin bagi dirinya sendiri yang

mengatur anggota tubuh, panca indra dan pikirannya untuk melakukan aktifitas menuju keselamatan dunia dan akhirat sesuai dengan rambu-rambu yang terdapat dalam Al-quran dan hadist.

Teknik Industri FT UMJ adalah suatu organisasi pendidikan yang dinaungi oleh payung Muhammadiyah yaitu suatu organisasi berbasis islam. Oleh karenanya sudah seharusnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan ini mengikuti apa yang dicontohkan Rasulullah. Di dalam kelas seorang dosen adalah pemimpin dan mahasiswa adalah orang-orang yang dipimpinya. Dosen harus mampu mengarahkan dan membimbing mahasiswa agar mau belajar, mengerjakan tugas dan hal-hal lainnya sehingga kelak mahasiswa tersebut dapat lulus menjadi seorang sarjana yang profesional dan islami.

Karena input mahasiswa Teknik Industri FT UMJ ini berasal dari latar belakang yang beragam maka dosen sebagai salah satu sumber daya manusia di FT UMJ memegang peranan penting untuk menghasilkan output sarjana yang islami. Berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan bahwa masih banyak mahasiswa baru yang tidak melakukan sholat subuh dengan berbagai alasan. Dari hasil BBQ (bin abaca Al-Quran) juga masih banyak ditemukan mahasiswa baru yang belum fasih dalam membaca Al-Quran secara benar. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena sholat yang merupakan kewajiban dan pondasi agama Islam saja mahasiswa mampu meninggalkannya apalagi hal-hal lain yang sifatnya tidak wajib namun sunah. Oleh karenanya dosen (dalam hal ini adalah pemimpin bagi mahasiswa) perlu untuk mengarahkan mahasiswa untuk berperilaku islami dimana hal ini juga tertuang dalam visi misi FT UMJ. Untuk itu diperlukan suatu model kepemimpinan islami yang

diterapkan pada dosen agar dapat mengarahkan mahasiswa agar kelak menjadi sarjana profesional dan islami di segala bidang kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah model kepemimpinan islami yang dibutuhkan oleh mahasiswa Teknik Industri FT UMJ agar menjadi sarjana profesional dan berperilaku sesuai dengan kaidah islam?”. Dengan tujuan untuk mengetahui model kepemimpinan islami yang dibutuhkan oleh mahasiswa Teknik Industri FT UMJ agar menjadi sarjana profesional dan berperilaku sesuai dengan kaidah islam

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 MODEL KEPEMIMPINAN ISLAMI

Pada umumnya jika membicarakan gaya kepemimpinan maka biasanya yang diperbincangkan adalah model kepemimpinan demokratis hingga otoriter. Kepemimpinan otoriter cenderung akan membawa bawahannya menjadi tertekan, takut akan mengemukakan pendapat dan senantiasa berada dibawah ancaman psikologis sehingga tidak ada koreksi dalam menjalankan kepemimpinan. Dalam model kepemimpinan demokrasi biasanya untuk memutuskan sesuatu hanya berdasarkan suara terbanyak bukan berdasarkan yang terbaik sehingga tidak jarang terjadi *loss control* dalam pelaksanaannya. Oleh karenanya dua model kepemimpinan di atas menjadi tidak efektif.

Saat ini masih jarang orang membicarakan model kepemimpinan islami, padahal model kepemimpinan islami senantiasa berlandaskan moral dan hati nurani. Penelitian yang dilakukan Madrin Idris pada tahun 2006 menemukan bahwa karakter kepemimpinan islam yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri memberi pengaruh peningkatan kegiatan belajar mandiri pada tim sebesar 20%.

Sedangkan Nurlina Masarah (2015) menunjukkan bahwa etos kerja islami, kepemimpinan islami dan motivasi signifikan berpengaruh pada kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Makasar. Kompetensi karyawan signifikan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan yang dimediasi komitmen organisasional. Tanjung (2002) menyatakan bahwa kepemimpinan islam pada hakekatnya adalah berkhidmat atau menjadi pelayan umat. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kepemimpinan adalah hak Allah yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi, oleh karenanya setiap pemimpin nantinya akan diminta pertanggungjawaban dihadapan Allah. Abu Sinn pada tahun 2006 menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan faktor sosial untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam kelompok yang disebut sebagai masyarakat. Oleh karenanya seorang pemimpin dalam suatu organisasi adalah sebuah keniscayaan.

Berbicara tentang kepemimpinan islami maka tidak dapat terlepas dari model dan gaya kepemimpinan Rasulullah dimana sebagai pemimpin beliau menerapkan model kepemimpinan efektif seperti yang tertulis dalam surat Ali-Imran ayat 159 yaitu:

1. Mempunyai tutur kata yang lemah lembut namun tegas
2. Hidup sederhana
3. Mempunyai ketetapan hati dan sabar
4. Kepemimpinan administrasi dan konsultasi
5. Teratur dan tertib
6. Tidak ragu dalam menerima kritikan tetapi tidak suka akan pujian
7. Memerangi segala bentuk kelemahan kelemahan
8. Memiliki kualitas yang baik sebagai sebagai pemimpin

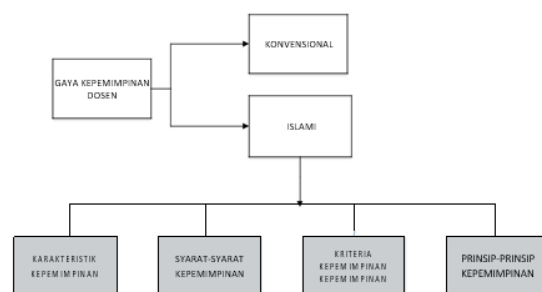
3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di jurusan Teknik Industri FT UMJ dengan subyek penelitian adalah mahasiswa Teknik Industri.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dari subyek penelitian yang diamati. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian dikumpulkan secara natural
2. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka
3. Proses lebih diutamakan dibanding hasil
4. Dalam penelitian kualitatif yang diteliti mempunyai kedudukan sama dengan peneliti, sehingga dalam penelitian ini tidak ada obyek tetapi melainkan subyek penelitian

Gambar dibawah ini menjelaskan bahwa usia mahasiswa baru merupakan peralihan dari remaja ke dewasa. Dosen berfungsi sebagai orang tua sekaligus sebagai pemimpin bagi mahasiswa tersebut. Oleh karenanya diperlukan jiwa kepemimpinan yang cocok untuk mengarahkan mahasiswa agar tumbuh menjadi intelektual profesional namun mempunyai ciri islami.



Gambar: Kerangka Berpikir

4. PEMBAHASAN

“Menjadikan program studi Teknik Industri yang unggul di bidang pengendalian system manufaktur dengan menghasilkan lulusan yang professional, islami dan berjiwa wirausaha” merupakan visi dari jurusan teknik industri FT UMJ. Dari visi

tersebut maka sudah jelas bahwa output dari mahasiswa teknik industry FT UMJ adalah lulusan yang mempunyai ciri khas berjihad islami yang tentunya harus dididik dengan cara islami pula.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa maka penulis akan memetakan model kepemimpinan yang sesuai dengan karakter mahasiswa melalui kajian pustaka tentang kepemimpinan. Pada tahun 1994 Hisyam menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan sekumpulan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara memotivasi mereka tanpa menggunakan paksaan. Salah satu sifat dan karakteristik kepemimpinan Rasulullah adalah lemah lembut namun tegas, hal ini sangat sesuai untuk diterapkan kepada mahasiswa baru yang cenderung masih labil.

Para mahasiswa baru yang beranjak dewasa itu masih bingung akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, karena selama ini mereka terbiasa dengan jam sekolah yang konstan dan tugas-tugas yang terjadwal dan sanksi-sanksi apabila mereka melanggar aturan baku sekolah. Sedangkan ketika memasuki bangku kuliah mereka diberikan kebebasan, tidak ada hukuman jika tidak masuk kuliah, tidak ada sanksi langsung jika tidak mengerjakan tugas dan lain-lain. Mereka cenderung lebih santai di awal kuliah dan kemudian menjumpai masalah kedepannya. Hal ini wajar karena memang usia mereka adalah usia peralihan dari remaja menuju dewasa dimana hormon-hormon tubuhnya menjadi tidak stabil. Oleh karena itu dosen dalam mengarahkan mahasiswa baru tersebut harus menggunakan sikap yang lembut namun tegas seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.

Menurut Ala (2008) kepemimpinan ideal menurut islam adalah kepemimpinan yang memiliki ilmu yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Seorang dosen sudah

sepatutnya berilmu, namun perlu dikaji lagi apakah ilmu yang mereka miliki sudah bersumber dari Al-Quran dan hadist. Untuk mencapai visi misi jurusan teknik industry maka ilmu seorang dosen di jurusan Teknik Industri harus memenuhi kriteria di atas. Dengan ilmu yang bersumber dari Al-Quran dan hadist maka seorang dosen dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah menjelaskan tentang penerapan matakuliah yang diampunya sesuai dengan kaidah-kaidah islami.

Rasulullah bersabda bahwa setiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Sehubungan dengan ini karakteristik kepemimpinan dosen yang dibutuhkan mahasiswa adalah transparan dan bersikap adil terhadap semua mahasiswa. Pengejawantahan dari hal ini adalah dalam pemberian nilai ujian dan tugas mandiri serta tugas kelompok yang diberikan pada mahasiswa. Oleh karena itu dosen yang telah diberikan amanah untuk mendidik mahasiswa maka hendaklah dapat memelihara amanah tersebut.

Hafidhuddin (2003) mengatakan bahwa kriteria pemimpin sukses adalah:

1. **Pemimpin itu dicintai**, dan jika seorang dosen itu dicintai oleh mahasiswanya, maka mahasiswa akan selalu hadir mengikuti kuliah yang diampunya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Agar seorang dosen dicintai oleh mahasiswanya maka dosen tersebut harus dapat menjadi suri tauladan bagi mahasiswanya, berakhlak mulia dan menghargai pendapat dari mahasiswanya.

2. **Pemimpin yang dapat mengakomodasi keinginan bawahannya**, dalam hal ini seorang dosen dituntut untuk selalu introspeksi diri. Saran dan kritik dari mahasiswa yang berasal dari kuesioner penilaian mahasiswa terhadap dosen dapat dijadikan instrument untuk perbaikan kinerja dosen yang akan datang

3. **Pemimpin yang senantiasa bermusyawarah**, dalam memutuskan sesuatu dosen bermusyawarah baik dengan atasan ataupun teman sejawat bahkan mahasiswa agar keputusan yang diambil dapat *fair* dan bermanfaat

4. **Pemimpin yang tegas**, dengan demikian dosen harus tegas dalam bertidak dan berkata tapi tentunya tidak otoriter

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rentang usia mahasiswa yang berada pada peralihan dari remaja menuju dewasa secara psikologis mereka sering merasa ragu dan kurang percaya diri. Untuk mengatasi hal ini diperlukan model kepemimpinan dosen dengan sikap lemah lembut namun tegas dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa
2. Dengan input mahasiswa baru yang heterogen maka diperlukan model kepemimpinan dosen yang dapat mengarahkan mahasiswa agar berperilaku sesuai dengan kaidah islam. Oleh karenanya dibutuhkan model kepemimpinan yang senantiasa bersumber dari Al-quran dan Hadist dalam menyampaikan pembelajaran
3. Dengan job desk yang telah ditentukan maka agar mahasiswa dalam proses pembelajaran mendapatkan haknya secara adil maka diperlukan kepemimpinan dosen yang amanah dan transparan baik dalam memberikan ilmu maupun dalam melakukan penilaian

DAFTAR PUSTAKA

Abu Sinn Ahmad Ibrahim, 2006, Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian

Historis dan Kontemporer, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Bennis, Warren dan Burt Nanus, 1985, Kepemimpinan Strategi Dalam Mengemban Tanggungjawab. Erlangga, Jakarta

Effendy, Mochtar, 1986, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, Bhratara Karya Aksara, Jakarta

Elbina Mamla Saidah, S.Psi, M.Pd.I., 2014, Konsep Kepemimpinan dalam Islam, Jurnal Al Ishlah Vol.6

Khalig Ahmad, Ogunsola O.K., 2011, An empirical assesment of Islamic Leadership principles, International Journal of Commerce and Management, Vol.21, pp.291-318

Nurlina Massara., 2014, Pengaruh Etos Kerja Islami, Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja, Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasional dan Kinerja karyawan, Jurnal paradigma, Vol.2 No.1

Rafik I. Beekun., 2012, Character centered leadership: Muhammad (p) as an ethical role model for CEOs, Journal of Management Development, Vol. 31, pp.1003 – 1020

Rustandi Ahmad., 1992, Gaya Kepemimpinan, CV Armico, Bandung

Ummah Karimah., 2015, Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam, Al Murabi, Vol.2 No.1

Wursanto., 2003, dasar-dasar Ilmu organisasi, Andi, Yogyakarta

